



Sosialisasi Konsep Industri Hijau Pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Di Kawasan Industri Mitra Karawang

Siti Aisyah¹, Ridzky Kramanandita², Kingwan³

Politeknik STMI Jakarta

E-mail: ridzky@stmi.ac.id

ABSTRAK

Konsep Industri Hijau adalah perusahaan yang dalam proses produksi mengedepankan upaya efisiensi dan efektivitas pemakaian sumber daya secara berkelanjutan sehingga dapat menyelaraskan pembangunan Industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman dan kesadaran dari pihak manajemen akan pentingnya penerapan konsep industri hijau. Sosialisasi dilaksanakan dengan pendekatan kaji tindak, yang diterapkan berdasarkan prinsip andragogi yaitu penerapan membantu orang dewasa untuk dapat menemukan pengetahuan, keterampilan serta sikap dalam memecahkan masalah kehidupan yang dihadapi.

Kata Kunci: Efisiensi, Industri hijau, Lingkungan, Limbah

ABSTRACT

The green industry concept is a firm that in the production process puts forward efforts for efficiency and effectiveness in the use of resources in a sustainable manner so that it can align industrial development with the preservation of environmental functions and can provide benefits to society. The purpose of this activity is to increase management's understanding and awareness of the importance of implementing the green industry concept. Socialization is carried out using an approach, which is applied based on andragogy principles, namely the application of helping society to find knowledge, skills and attitudes in solving their problems.

Keywords: Efficiency, Environment, Green Industry, Waste

DOI: <https://doi.org/10.54832/judimas.v1i1.79>

Pendahuluan

Industri hijau adalah industri yang dalam proses produksinya mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan sejalan dengan program Making Indonesia 4.0. Prinsip ini mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup serta dapat memberi manfaat bagi masyarakat.

Pengembangan industri hijau yang menjadi ikon yang selaras dengan keinginan dalam pencapaian pembangunan berkelanjutan. Sebab, ekonomi hijau akan mengarahkan ekonomi Indonesia menjadi lebih efisien dalam penggunaan sumber daya alam yang terbatas dan berupaya memperbaiki kondisi lingkungan yang sudah rusak akibat eksploitasi sumber daya alam yang tidak terkendali.

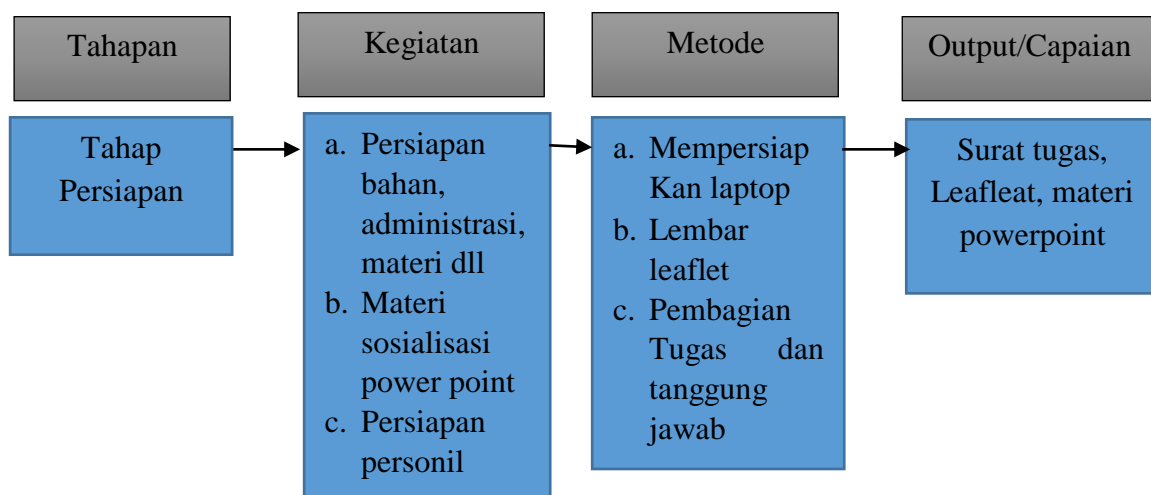
Lebih lanjut, pengembangan industri hijau juga menjadi tumpuan dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), dalam mewujudkan program tersebut, sektor industri berkontribusi pada pencapaian SDGs tentang air, energi, pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja, industri dan infrastruktur, produksi dan konsumsi berkelanjutan, serta aksi perubahan iklim. Konservasi air, yang didalamnya terdapat penghematan penggunaan air menjadi subjek yang sangat penting (Wijayaningtyas et al., 2020). Salah satu industri yang dituju untuk penerapan industri hijau adalah PT ABC yang merupakan perusahaan manufaktur otomotif pada Kawasan Industri Mitra Karawang.

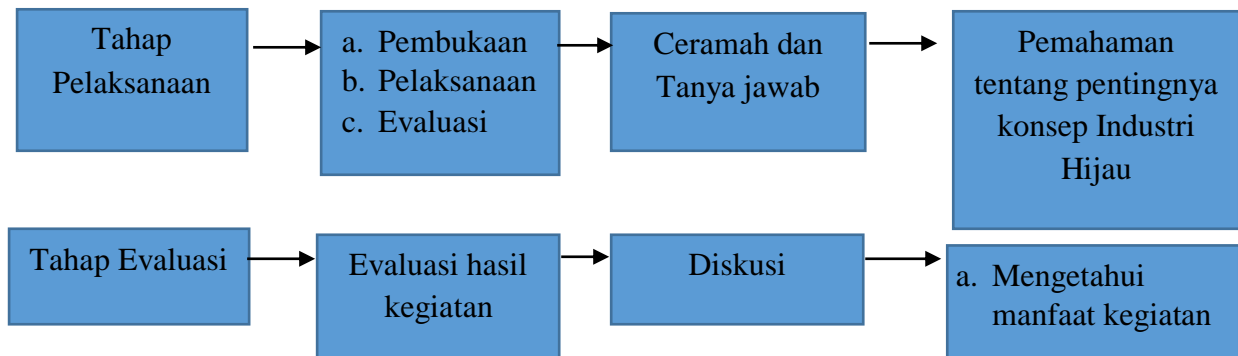
Metode Pelaksanaan

Pemanfaatan energi dan air terpantau dengan baik oleh manajemen, baik dari sisi *inbound* maupun *outbound*. Salah satu kegiatan dari sisi *outbound* untuk pemakaian air yaitu saat pegawai mengambil wudhu sebelum melaksanakan sholat di masjid. Terdapat hipotesis awal yang menyatakan bahwa air yang keluar setelah digunakan pegawai berwudhu dapat dimanfaatkan Kembali dan mempunyai nilai ekonomis. Metode yang digunakan adalah pemanfaatan air dengan sistem kran otomatis (R. Mochammad, U. Uung, 2020).

Metode khusus yang dilakukan antara lain; wawancara, ceramah, diskusi, serta metode lain yang memiliki kesesuaian dengan proses kegiatan yang dilakukan (Lilis, 2016). Materi yang akan diberikan meliputi; dasar hukum, latar belakang, serta segala aspek yang terkait dengan konsep industri hijau yang berkenaan dengan segala aspek yang terkait lingkungan. Kegiatan presentasi dilakukan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik STMI Jakarta dan dihadiri oleh segenap pimpinan manajemen PT ABC.

Metode pelaksanaan yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 1.





Gambar 1 Metode Pelaksanaan

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil identifikasi yang dilakukan pada PT. ABC terdapat kondisi:

1. Bekas air wudhu langsung di buang ke saluran air lingkungan tidak masuk ke *WWT/ Water Waste Treatment*.
2. Penggunaan air wudhu +/- 1000 liter/ hari.
3. Membutuhkan tenaga kerja manusia untuk menyiram tanaman.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Lokasi Tempat Wudhu dan Titik Koordinat Sampel Limbah

Sedangkan bekas air wudhu ditempatkan di penampungan yang digunakan kembali untuk penyiraman tanaman dengan perhitungan sebagai berikut:

Biaya yang harus dikeluarkan:

1. Investasi tandon air, pompa dan pipa Rp 5 juta
2. Biaya konsumsi listrik Rp 500 ribu/ bulan

Manfaat yang didapatkan oleh PT. ABC adalah:

1. Penghematan biaya pembelian air siram taman 20.000 L/ bulan (Rp 2 juta bulan)
2. Tidak membutuhkan tenaga kerja khusus untuk penyiraman taman (Rp 3,5 juta bulan)



Keuntungan perusahaan bila menerapkan konsep industri hijau yaitu: 60,5 juta Rupiah per tahun

Kesimpulan

Hasil diskusi pengabdian masyarakat terhadap stakeholder dari perusahaan berupa kuesioner yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan baik karyawan maupun pihak manajemen mengenai konsep industri hijau
2. Walaupun sertifikasi industri hijau menggunakan standar yang spesifik pada bidang industrinya, tetapi tetap mengikuti konsep dan kaidah industri hijau menurut UU Perindustrian pasal 79 ayat 2 yang menggunakan variabel bahan baku, bahan penolong, energi, proses produksi, produk, manajemen perusahaan dan pengolahan limbah (Anonim, 2014).
3. Pihak manajemen mengusulkan untuk melanjutkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar melakukan identifikasi pada *WWT/Waste Water Treatment* dari Bagian Produksi untuk diterapkan menggunakan konsep industri hijau.

Dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Mulai terbangun kesadaran dari PT. ABC akan pentingnya penerapan industri hijau, terlebih dengan manfaat berupa keuntungan Rp 60,5 juta per tahun

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Manajemen dan Pimpinan Unit P2M (Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Politeknik STMI Jakarta, atas dukungannya sehingga terselenggaranya program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Anonim. (2014). *Undang-Undang No 3 tahun 2014 Tentang Perindustrian* (Vol. 3, Issue 4, pp. 1–15).
- Lilis, K. (2016). Prinsip Andragogi Pada Performasi Tutor Program Pendidikan Luar Sekolah. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, 1(1), 16–27.
- R. Mochammad, U. Uung, P. M. (2020). *EFISIENSI PENGGUNAAN AIR PADA SISTEM KRAN*.
- Wijyaningtyas, M., Hidayat, S., Halomoan Nainggolan, T., Handoko, F., Lukiyanto, K., & Ismail, A. (2020). Energy Efficiency of Eco-Friendly Home: Users' Perception. *E3S Web of Conferences*, 188. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202018800019>